

ARTIKEL

PEMBERANTASAN BUTA HURUF LATIN DAN BACA TULIS ALQUR'AN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DAN REMAJA DESA TANJUNG PASIR, KECAMATAN TELUK NAGA, KABUPATEN TANGERANG-BANTEN

Lenda Komala ¹⁾, Ade Nursanti ²⁾, Suhaeri ³⁾.

^{1),2)} Fakultas Ekonomi

³⁾ Fakultas Teknologi Informasi

Universitas YARSI

lenda.komala@yarsi.ac.id, ade.nursanti@yarsi.ac.id, suhaeri@yarsi.ac.id

Abstract:

The economic well-being of the people of Tanjung Pasir village is very minimal, general knowledge to empower natural resources is still lacking. About 70% of the village community is not educated and illiterate, so free opportunities offered from outside the CSR program are underutilized. In addition, public awareness to value money and time is minimal, often party and consumptive, borrowing money from moneylenders at an interest rate of 5% a month. Worship activities are not optimal, because the understanding of the Qur'an is very lacking. They memorize the recitation of the Qur'an more, do not recognize the letters of the Qur'an. This service activity uses approach and partner participation methods by forming Latin literacy learning groups with the alphabetical method, and recognizing the Alquran letters correctly with the Al Bayan method. The results of this service from 80% of the number of participants targeted for success in reading Latin letters and reciting the Qur'an, turned out that only 75% was realized to read and write Latin letters, and 65% to read Qur'an,. This activity is expected to increase their confidence and the family economy increases with their readiness to take part in CSR training programs, without having to moneylenders .

Keywords: Eradication of Illiteracy, Read wrote Latin Letter, Read Qur'an,

Abstrak

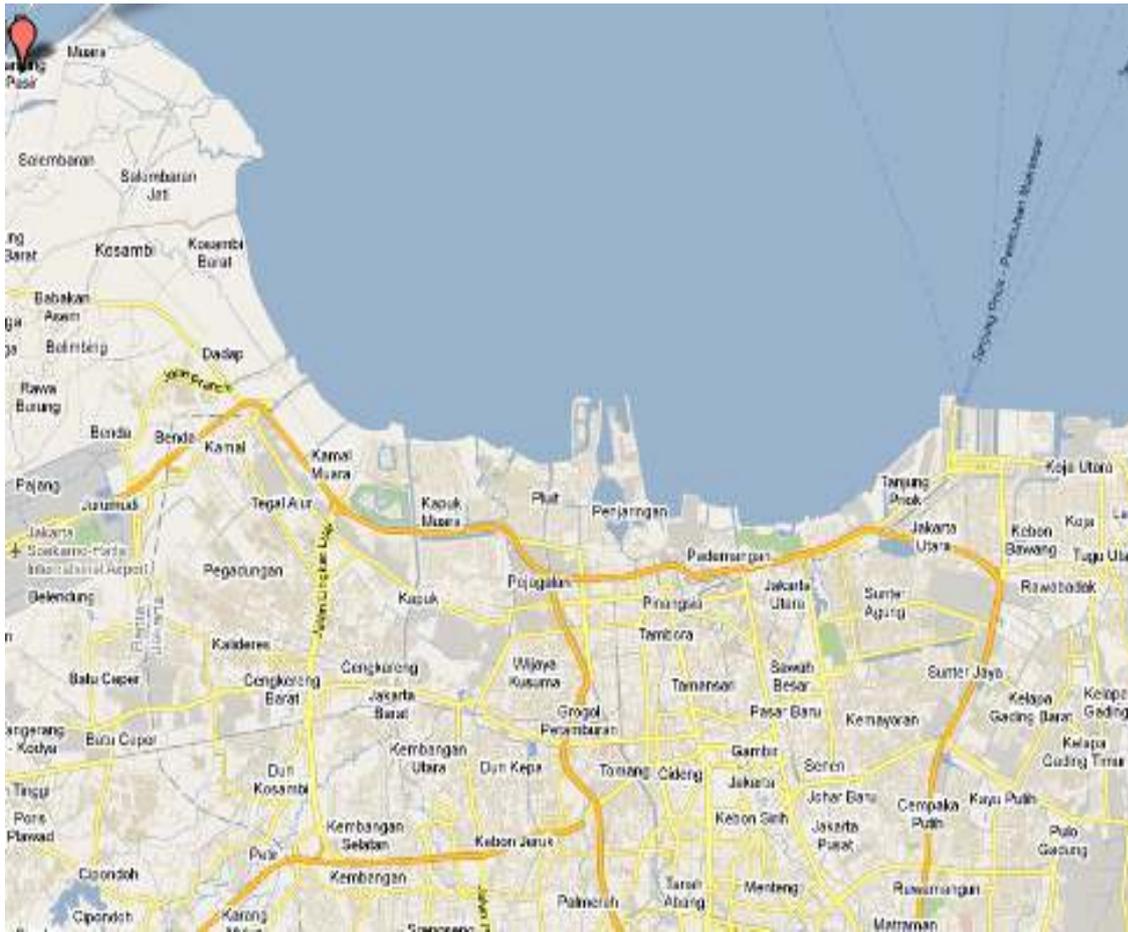
Kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Tanjung Pasir sangat minim, pengetahuan umum untuk memberdayakan sumber daya alam masih kurang. Sekitar 70 % masyarakat desa tidak mengenyam pendidikan dan buta huruf, sehingga kesempatan gratis yang ditawarkan dari pihak luar program CSR kurang dimanfaatkan. Selain itu kesadaran masyarakat untuk menghargai uang dan waktu sangat minim, sering kepesta dan konsumtif, pinjam uang ke rentenir dengan bunga 5 % sebulan. Kegiatan ibadah tidak maksimal, karena pemahaman terhadap Alquran sangat kurang. Mereka lebih banyak menghafal bacaan Alqur'an, tidak mengenal huruf Alquran . Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan dan partisipasi mitra dengan membentuk Kelompok Belajar baca tulis huruf latin dengan metode Abjad, dan mengenal huruf Alquran secara benar dengan metode Al Bayan. Hasil kegiatan pengabdian ini dari 80 % jumlah peserta yang ditargetkan keberhasilannya untuk membaca huruf latin dan Baca Alquran, ternyata hanya terealisasi 76 % untuk membaca dan tulis huruf latin , serta 65 % untuk membaca Alquran. Kegiatan ini diharapkan dapat menambahkan keyakinan mereka dan ekonomi keluarga meningkat dengan kesiapan mereka mengikuti pelatihan program CSR, tanpa harus meminjam kerentenir.

Kata Kunci: Pemberantasan Buta Huruf, Baca tulis Huruf Latin, Baca Alqur'an.

PENDAHULUAN

Desa Tanjung Pasir dengan suhu udara rata-rata antara 34° C merupakan salah satu desa terpinggir di Kabupaten Tangerang Banten yang area terbesarnya adalah laut lepas dengan 85 % (79 ha) digunakan untuk irigasi teknis dan sisanya diperuntukan sarana rekreasi. Masyarakat Tanjung Pasir dihuni oleh warga dengan beragam latar belakang, baik dari segi agama, pendidikan, dan pekerjaan yang mayoritas nelayan dan sebagainya. Desa tersebut yang mempunyai jumlah penduduk 9274 orang dengan 2309 kepala keluarga, terbelakang dalam hal minim pendidikan, pengetahuan kesehatan, penghasilan, pengetahuan agama, dan lain-lain. Sekitar 22 % dari jumlah warganya memiliki pendidikan mulai dari Taman Kanak - Kanak hingga Sarjana, selebihnya tidak mengenyam pendidikan yang jumlahnya hampir seimbang antara laki-laki dan perempuan.

Sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Pasir yang ada, tergolong miskin dan masih banyak yang butu huruf, khususnya ibu-ibu, yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan taraf hidup dan kesejahteraan mereka. Hal ini terlihat dengan hanya kurang dari 10 (sepuluh) orang dari perwakilan ibu-ibu dan remaja desa tersebut yang mengikuti pelatihan pembuatan aneka makanan yang difasilitasi PT. Indofood dan PT. Bogasari pada tahun 2012. Kekurangan pengetahuan umum dikarenakan mereka tidak bisa membaca dan menulis huruf dan angka, yang berdampak mengurangi peluang untuk mereka mendapatkan ilmu pengetahuan yang gartis dan berpengaruh pada peningkatan taraf hidup ekonomi mereka khususnya masyarakat RW 01 dan 02 desa Tanjung Pasir yang masing-masing terdiri dari 109 dan 89 kepala keluarga.



Gambar 1: Peta Lokasi Kegiatan PKM (Tanjung Pasir)

Seperti dikemukakan Fitta et all (2009), tidak adanya kemampuan individu atau warga masyarakat dalam membaca atau menulis huruf dan kata, akan mempunyai pengaruh dalam ketidak mampuan untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan permasalahan kehidupan. Potret buta huruf ini identik dengan kantong kemiskinan pengetahuan dan ketrampilan serta keterbelakangan. Hal ini berdampak pada produktivitas , kesejahteraan, pengembangan peradaban, dan pembanguan umat yang rendah.

Jumlah warga yang beragama Islam di desa Tanjung Pasir lebih kurang 87 %, agama selain islam 17 %, sisanya kepercayaan. Selain masyarakat setempat masih minim pengetahuan umum karena tidak dapat membaca dan menulis huruf latin, sebagian warga juga masih ada yang tidak mengenal huruf dan baca Alquran. Kalaupun mereka bisa membaca Alquran tidak lain karena sering menghafal bacaan tersebut tetapi tidak mengenal huruf Alquran secara benar, yang istilah mereka ngaji kuping, yaitu mengaji hanya dengan mendengar saja dan dihafal. Jadi jika ditunjukkan huruf Alquran di surat tertentu mereka pasti tidak bisa. Hal ini juga mengurangi kesempatan mereka untuk mempelajari Alquran secara seksama dan tafsirnya, serta memperkaya bacaan surat-surat Alquran dalam sholat mereka.

Perilaku masyarakat desa Tanjung Pasir khususnya terhadap pengelolaan keuangan juga masih kurang baik. Ibu-ibu rumah tangga lebih banyak menghabiskan uang hasil jerih payah menjual ikan yang dikeringkan untuk konsumtif. Jika suami sebagai nelayan tidak mendapatkan hasil atau kondisi cuaca dan air laut tidak baik, maka untuk menutupi konsumsi hidup keluarga sehari-hari mereka lebih banyak ke rentenir yang mengenakan bunga yang cukup besar yaitu 5 % perbulan. Mereka tidak meminjam ke bank karena pengetahuan

mereka mengenai bank dan persyaratannya tidak dapat di pahami, hal ini dapat dipahami karena pengetahuan mereka tentang persyaratan meminjam kebank tidak cukup, dengan alasan tidak bisa membaca.

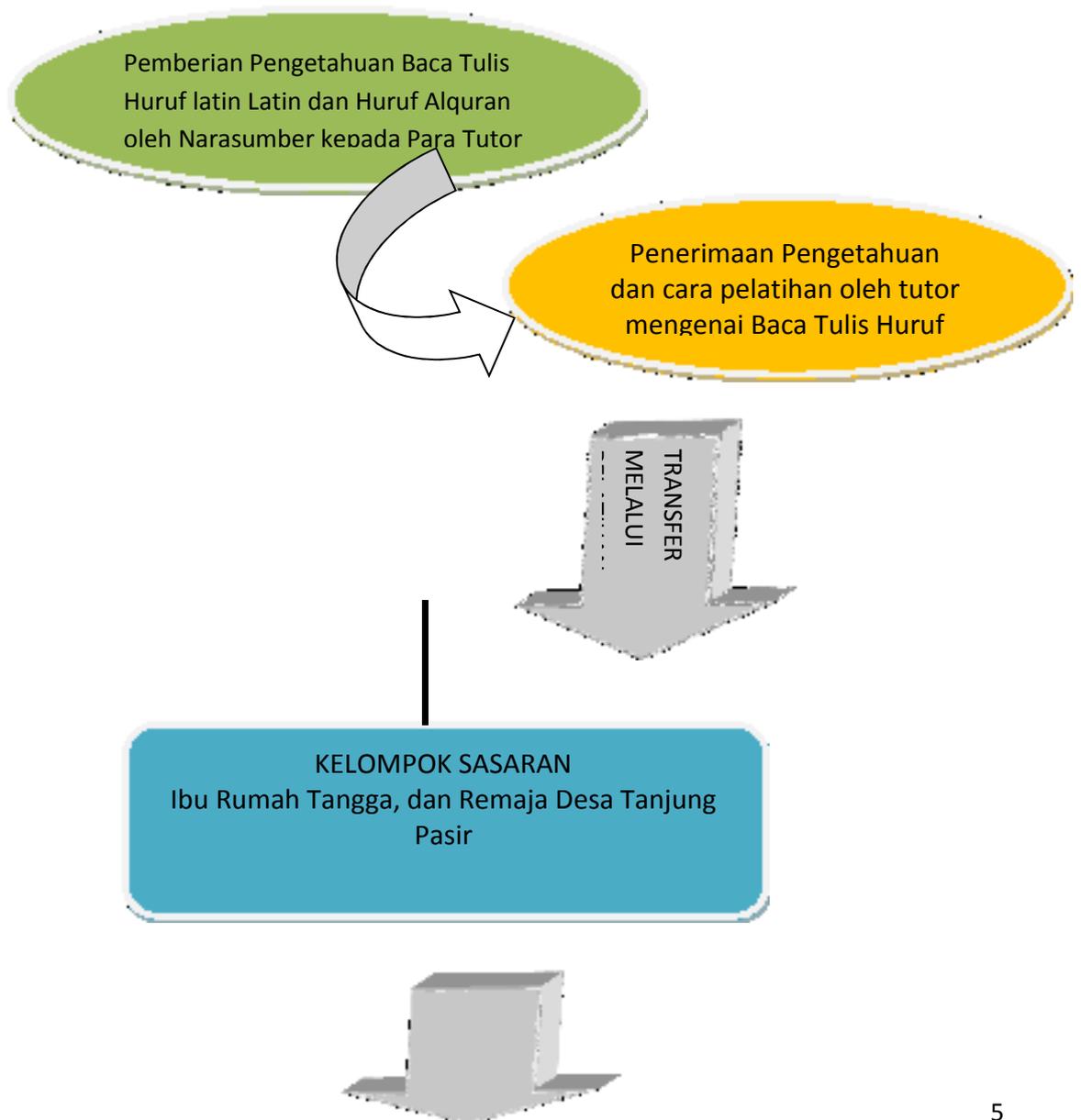
Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian ini dimaksudkan agar masyarakat diwilayah tersebut bebas buta huruf latin dan dapat baca Alquran melalui pengkaderan bagi ibu-ibu dan remaja yang memiliki potensi yang baik, yang dilakukan di mushollah-mushollah, yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan dengan membentuk Kelompok Belajar (Pokjar) Melek Aksara dan Alquran berdasarkan status masyarakat setempat yang tidak terbatas pada wilayah RW 01 dan 02 desa Tanjung Pasir saja, dan tidak terputus pada kegiatan pengabdian yang dilakukan Universitas YARSI.



METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode pendekatan dan partisipasi mitra. Metode Pendekatan dimulai dari tahap penjajagan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Sedangkan Partisipasi Mitra, dilakukan dengan melibatkan Ketua PKK sekaligus Ibu Kepala Desa dan Karang Taruna desa Tanjung Pasir. Untuk monitoring dilakukan oleh dosen dan juga melibatkan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi YARSI. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari ; Mendata warga buta huruf latin dan Alquran; Mengadakan pendekatan dan pendataan kepada warga desa untuk kesediaannya mengikuti kegiatan belajar baca tulis huruf latin dan Alquran; Memilih para tutor dan meminta kesediaannya untuk mengajar; Menentukan tempat lokasi pembelajaran untuk para

tutor sebagai kader dan tempat pembelajaran para peserta baca tulis aksara dan Alquran dan pendampingan. Evaluasi baca tulis huruf latin dan Baca Alquran melibatkan dosen dan mahasiswa. Iptek bagi masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan ini seperti terlihat dalam gambar 2 berikut :



PEMAHAMAN TENTANG Baca
Tulis Latin Huruf Latin dan
Huruf Alquran

Gambar 2: Iptek yang akan dicapai





HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua tahapan dalam pengabdian ini telah dilaksanakan mulai dari penjajagan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasilnya sebagai berikut:

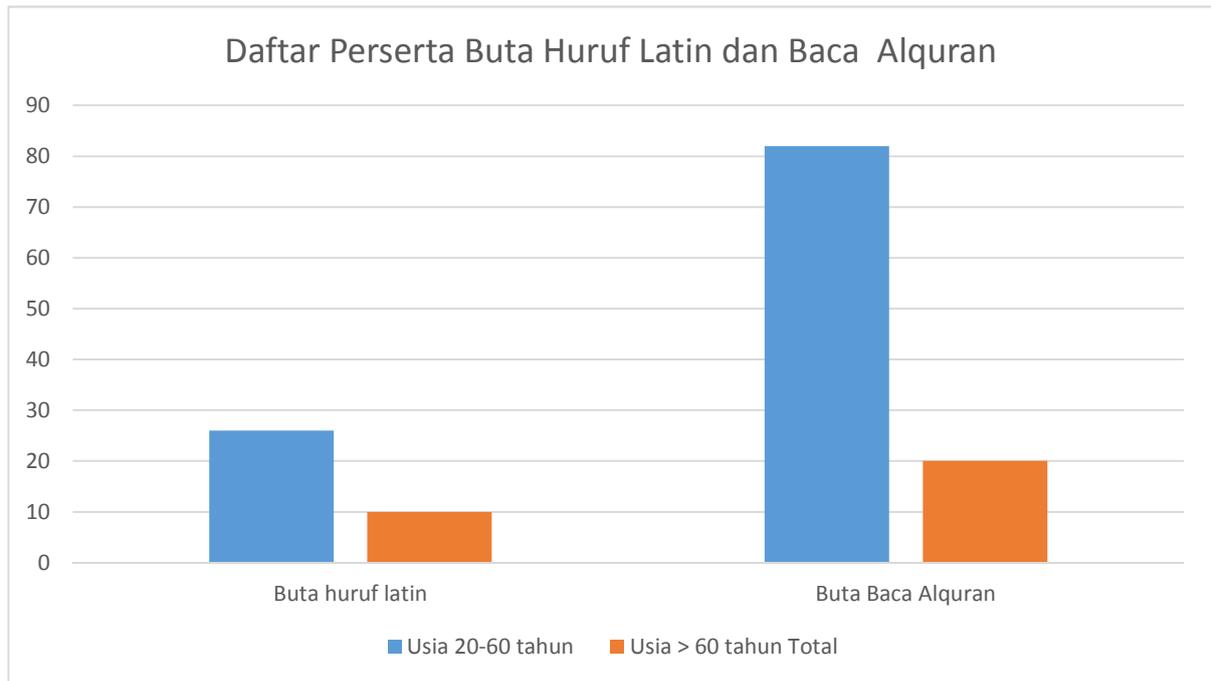
- 1) Peserta buta huruf warga desa Tanjung Pasir khususnya adalah ibu-ibu rumah tangga sekaligus ibu-ibu majelis talim dari 3 majelis Talim didesa tersebut sebanyak 102 orang. (data terlampir). Remaja tidak menjadi peserta karena waktu yang disepakati tidak sama dengan ibu rumah tangga, tetapi remaja tersebut ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan mendorong orang tua mereka untuk belajar membaca dan menulis huruf latin dan Al'quran.
- 2) Tutor terdiri dari 12 orang yang diambil dari ibu-ibu rumah tangga desa Tanjung Pasir dengan latar belakang guru ngaji atau Ustazah dan guru Paud, yang telah diberikan ilmu pengajaran oleh Tim Universitas YARSI untuk dapat mengajarkan kembali kepada ibu-ibu peserta belajar Huruf latin dan baca tulis Al'quran.
- 3) Tempat untuk pembelajaran para tutor dan peserta Buta huruf latin dan baca tulis Al'quran disepakati di laksanakan di mushollah masing-masing yaitu Mushollah Bahrul Hidayah (Kelompok A), Nurul Iman (Kelompok B) , dan Darul Muminin (Kelompok C) Desa Tanjung Pasir.
- 4) Melengkapi fasilitas untuk proses belajar seperti : Buku ajar Baca Tulis Al'quran, Papan tulis dan spidol , Alat tulis seperti ; buku tulis, pensil , penghapus, serutan, tempat pensil, dan Meja belajar (Leker) serta buku Al'quran. Pada akhir kegiatan diberikan Mukena sebagai cendera mata.

- 5) Waktu pembelajaran disepakati 2 kali dalam seminggu. Lama pertemuan 2 jam sekali baik baca tulis Alquran maupun baca tulis huruf latin.
- 6) Dari jumlah peserta 102 orang sebanyak 36 orang tidak bisa baca huruf latin. Para tutor bersemangat menerima ilmu dari Tim, karena masing-masing tutor mempunyai latar belakang sebagai pengajar yaitu mengaji dan Paud. Mereka sangat mendukung kegiatan tersebut karena mereka mengaku selama ini yang mengaji lebih kurang 95 % dengan cara mengaji nguping, yang hanya bisa menghafal tetapi tidak megenal huruf perhuruf.
- 7) Pencapaian target 80 % dari jumlah peserta, ternyata hanya terealisasi 75,6% untuk pemberantasan buta huruf Latin , Sedangkan untuk baca huruf Al'quran ditargetkan 80 % terealisasi 65%
- 8) Peserta telah paham mengenai dampak berperilaku konsumtif dan terlalu berlebihan dalam menggunakan uang setelah mendapat ilmu pengetahuan dari anggota tim baik pembahasan dari sudut ilmu agama maupun ilmu sosial.
- 9) Tabel dan grafik Peserta Pelatihan, Tempat Pelatihan dan Hasil Pelatihan seperti berikut ini :

Tabel: 4.1.

Daftar Peserta Buta Huruf Latin dan Baca Tulis Alquran

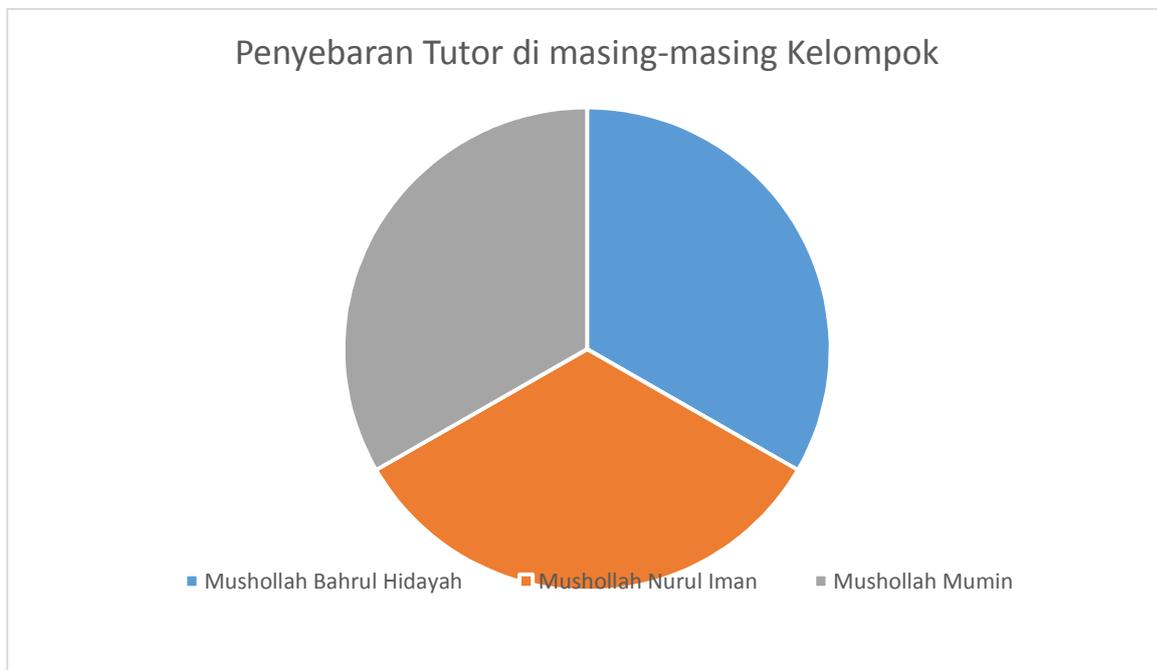
No.	Keterangan	Usia 20-60 tahun	Usia >60 tahun	Total
1	Buta huruf latin	26 orang	10 orang	36 orang
2	Buta baca Alquran	82 orang	20 orang	102 orang



Gambar : 4.1 Daftar Peserta Buta Huruf latin dan Baca Alquran

Tabel : 4.2
Daftar Tempat Pelatihan oleh Tutor

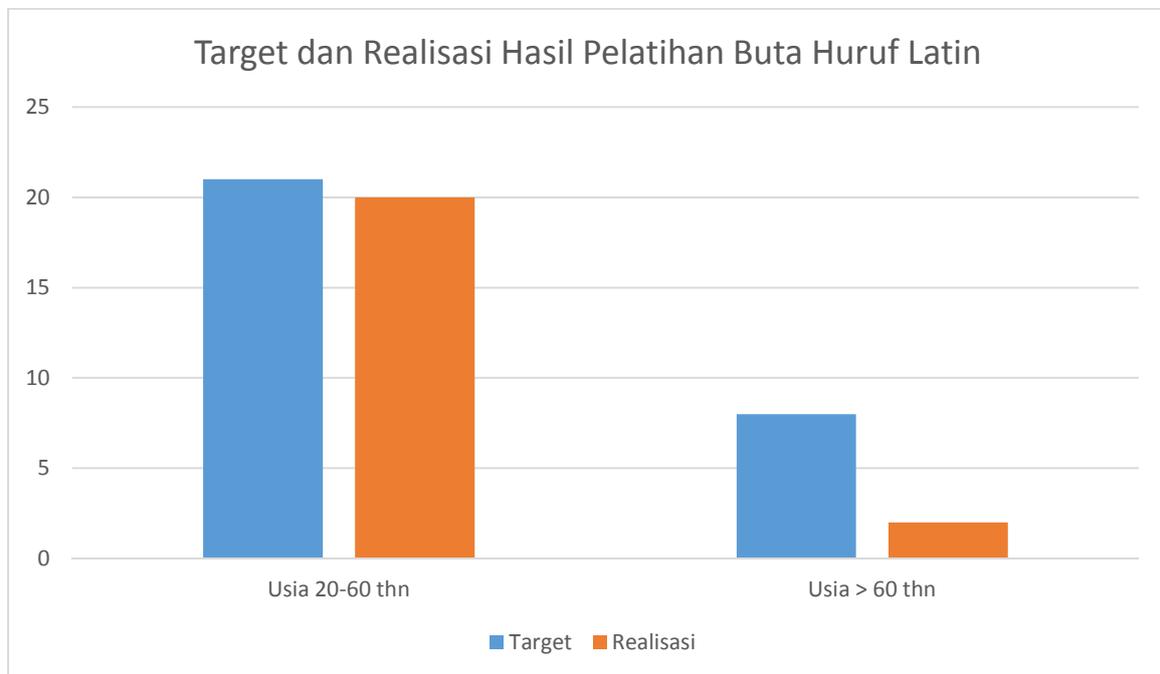
Nama Kelompok	Keterangan Tempat Mengadakan Pelatihan	Jumlah Tutor
A	Mushollah Bahrul Hidayah	4
B	Mushollah Nurul Iman	4
C	Mushollah Darul Mum	4
	Jumlah	12



Gambar 4.2 Lokasi Penyebaran Tutor

Tabel 4.3
Target dan Realisasi Hasil Pelatihan Buta Huruf Latin

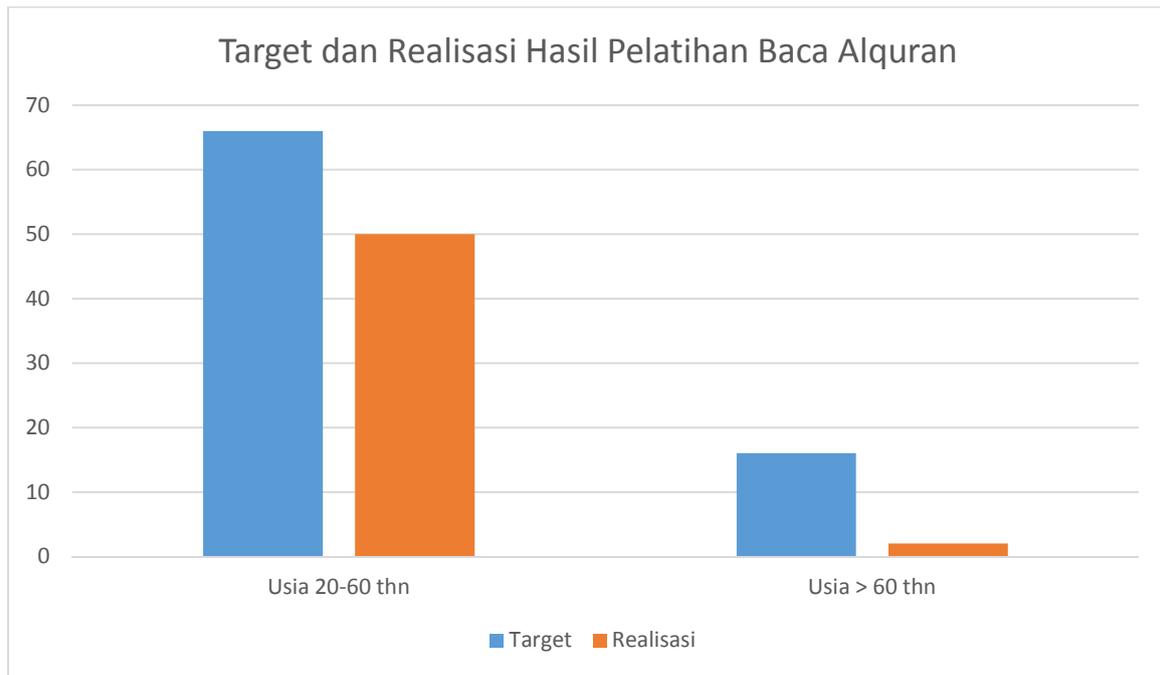
Peserta Buta Huruf Latin			
	Target	Realisasi	% Realisasi
Usia 20 – 60 thn	21 orang	20 orang	95%
Usia > 60 Tahun	8 orang	2 orang	20%
Jumlah	29 orang	22 orang	76%



Gambar 4.3. Target dan Realisasi Hasil Pelatihan Buta Huuf Latin

Tabel : 4 .4
Target dan Realisasi Hasil Pelatihan Baca Alquran

Peserta Buta Baca Alquran			
	Target	Realisasi	% Realisasi
Usia 20 – 60 thn	66 orang	50 orang	76 %
Usia > 60 Tahun	16 orang	3 orang	19%
Jumlah	82 orang	53 orang	65 %



Gambar 4.4. Target dan Realisasi Hasil Pelatihan Baca Alquran

10) Hasil Realisasi Peserta Pelatihan Huruf Latin lebih mendekati target yang ditetapkan yaitu 76% dari 80 % yang ditargetkan. Hal ini didominasi oleh peserta usia antara 20 sampai dengan 50 tahun, pencapaiannya 95% Semangat mereka masih cukup besar untuk menuntut ilmu. Sedangkan untuk peserta usia 60 keatas pencapaiannya hanya 20% dari target yang direncanakan. Hal ini dikarenakan mereka sudah capai menjadi nelayan tapi masih ada kemauan untuk membantu mengajar cucunya. Hasil Realisasi peserta pelatihan baca Alquran juga masih kurang dari target yang diharapkan yaitu hanya 65% dari 80 % yang ditargetkan. Hal ini karena mereka sudah terbiasa ngaji nguping (hapalan) saja tanpa tahu hurufnya, khususnya untuk peserta yang umurnya sudah 60 tahun keatas, hanya teralisir 19%. Mereka sudah pasrah, yang penting bacaannya mereka walau menghafal tapi bias digunakan untuk bacaan sholat wajib. Sedangkan untuk yang usia dibawah 60 tahun masih sering mengaji di majelis talim dan masih semangat menuntup ilmu.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

- 1) Partisipasi mitra sangat tinggi dan warga sangat mendukung kegiatan pengabdian ini, sehingga Tim juga menjadi semangat.
- 2) Walaupun target yang diharapkan tidak tercapai seratus persen, tetapi Tim sudah merasa puas, karena para tutor berkomitmen untuk melanjutkan terus kegiatan tutorial buta huruf ini walaupun tidak didampingi oleh Tim P2 M dari YARSI.
- 3) Sebaiknya kegiatan pemberantasan buta huruf ini tetap terus dilaksanakan. Karena tim hanya mengambil sampel penduduk dari Rukun Warga (RW) tertentu di desa yang memiliki 6(enam) Rukun Warga.

- 4) Walaupun Pemerintah Daerah telah melaksanakan kegiatan pemberantasan buta huruf yang sedang berjalan, tetapi peserta diambil secara acak mewakili desa atau rukun warganya

b. Saran

Kegiatan ini sangat positif bagi Tim dan Mitra. Tim sangat berterima kasih atas disetujuinya proposal ini. Semoga kegiatan ini dapat dievaluasi kembali pada pengabdian berikutnya akan pencapaian hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Hanafi, 2015. *Juz 'amma*, Jakarta, Bintang Indonesia
- Kementriaan Agama, 2010. *Al'quran*, Jakarta, Departemen Agama
- Tim UNJ, 2015. *Buku saku Tutor Pendidikan Keaksaraan*, Jakarta, UNJ.
- Zulmaizarna , 2014. *Penerapan Baca tulis Al'quran dengan metode Al'bayan*, Jakarta, Universitas YARSI.











